

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran yang berlandaskan pada Kurikulum Merdeka Belajar pada dasarnya memiliki persamaan dengan Kurikulum 2013 yang aktivitas belajarnya berhubungan dengan teks. Pembelajaran berbasis teks menjadi hal yang utama dalam Kurikulum ini. Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar menuntut para peserta didik untuk dapat mempelajari berbagai teks, baik itu teks sastra maupun nonsastra. Isodarus (2017) menyampaikan, bahwa teks nonsastra terdiri atas teks prosedur, deskripsi, eksposisi, berita dan jenis teks lainnya. Teks sastra terdiri atas teks puisi, cerpen, novel, drama dan jenis teks lainnya. Berdasarkan hal tersebut, menulis teks cerita pendek atau cerpen tergolong pada teks yang bergenre sastra yang diajarkan pada dunia pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah tingkat menengah atas.

Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, pembelajaran menulis menjadi aspek yang sangat penting untuk mengasah kreativitas peserta didik. Salah satu materi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengasah kreativitas peserta didik yaitu dengan membuat karya cerita pendek (cerpen). Namun seiring perkembangan teknologi sangat memungkinkan proses pembelajaran menulis dilakukan tanpa dibatasi ruang dan waktu sehingga pendidik hanya dapat memberikan arahan kepada peserta didik tentang model pembelajaran menulis yang dilakukan di dalam kelas. Hal ini ditegaskan oleh pendapat Plakans & Gebril (dalam Huda, 2020), bahwa pembelajaran yang dilakukan tanpa batas ruang dan waktu

memungkinkan untuk dapat memilih media yang tepat dalam pembelajaran sekaligus media yang digunakan dapat mengakibatkan terjadinya intraksi antara pendidik dan peserta didik.

Menurut Midun (dalam Rayandra, 2012:3), media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, melainkan juga sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Artinya media pembelajaran memiliki fungsi sebagai salah satu alat yang dapat membantu seorang pendidik pada saat mengajar dan menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Menurut Rayandra (2012:4), bahwa media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Pengertian lainnya juga dinyatakan oleh Suparman (dalam Rayandra, 2012:4), bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Berdasarkan hal ini peserta didik menjadi objek dalam proses pembelajaran di kelas dan pendidik menjadi salah satu penyampai informasi di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pendapat lain Arsyad (2014:10), bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar-mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Hal serupa juga dikatakan oleh Munadi (2013:7), bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan penerimaannya (peserta didik) dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran

dengan tujuan untuk mempermudah, memperjelas, peserta didik untuk memahami suatu materi dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyalurkan informasi atau pesan dalam proses pembelajaran.

Dampak perkembangan IPTEK terhadap proses pembelajaran menuntut pendidik profesional untuk mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada di sekitarnya. Mengingat era disrupsi atau industri 4.0 ini akan menimbulkan tantangan-tantangan baru bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, tantangan-tantangan tersebut harus diubah menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh guru atau tenaga pendidik untuk memanfaatkan perkembangan IPTEK pada dunia pendidikan.

Di sisi lain, generasi atau peserta didik yang lahir pada awal tahun 2000-an, mereka lahir pada saat perkembangan teknologi semakin pesat dan perkembangan media sosial yang menjadi kegandrungan semua generasi. Oleh karena itu, pendidik harus dapat memberikan media pembelajaran dan media yang digunakan oleh peserta didik dalam mengerjakan tugas berbasis teknologi dengan harapan media yang digunakan oleh pendidik dapat merangsang minat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran terutama pada pembelajaran menulis cerpen. Pasalnya pembelajaran menulis cerpen kurang diminati oleh peserta didik di SMK Negeri 2 Singaraja kelas X disebabkan oleh media yang digunakan oleh peserta didik kurang kreatif dan kurang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru berupaya untuk mencari solusi terkait dengan pemilihan media yang cocok dan sesuai dengan mata pelajaran menulis cerpen. Media yang dianggap cocok, inovatif dan kreatif yaitu blogspot.

Media blogspot diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen bertujuan mengatasi permasalahan kurangnya minat peserta didik dalam belajar. Media blogspot difungsikan sebagai sarana untuk memberikan materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dan sebagai media untuk menulis cerpen. Di sisi lain, guru juga memanfaatkan media blogspot sebagai wadah untuk mendokumentasikan hasil karya peserta didik dengan mudah dan praktis untuk dibaca kembali.

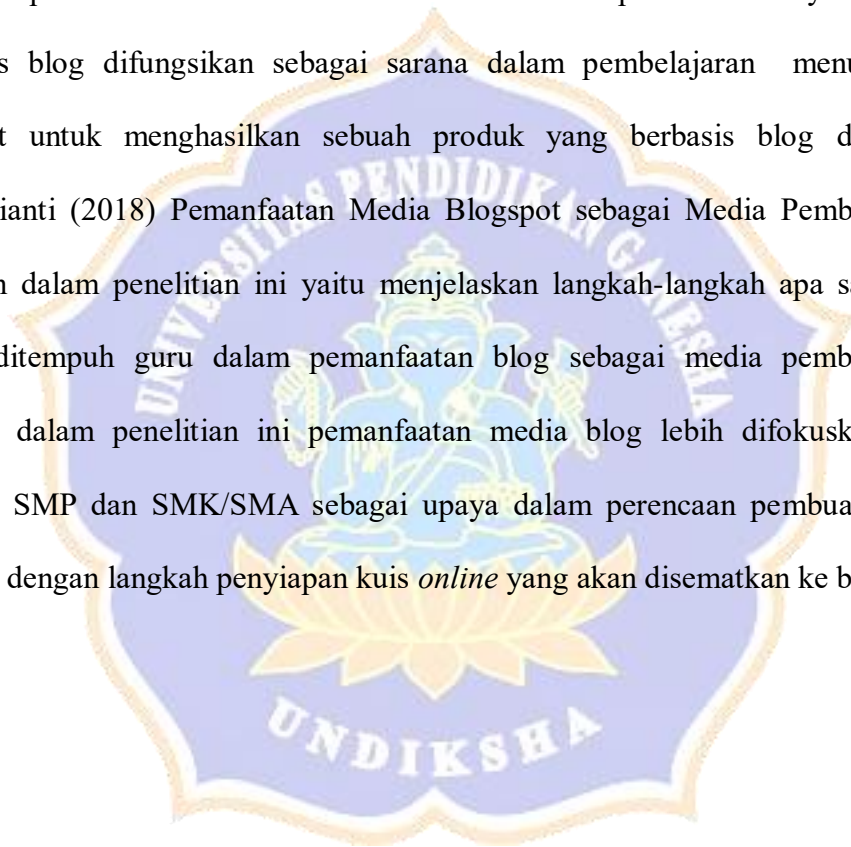
Pemanfaatan media yang berbasis *online* dalam pembelajaran menulis cerpen ini yaitu media blogspot. Media tersebut, sudah diterapkan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Singaraja pada kelas X Kuliner 5 pada pembelajaran menulis cerpen. Hal ini dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dikarenakan melihat kondisi yang mendukung di SMK Negeri 2 Singaraja peserta didiknya sudah diperbolehkan membawa *handphone* ke sekolah oleh kepala sekolah. Sarana tersebut, menjadi pendukung untuk dapat memanfaatkan media blogspot pada proses pembelajaran menulis cerpen di kelas. Kemudahan dalam penggunaan media blogspot dapat membantu peserta didik memperlancar proses pembelajaran dan menulis cerpen dengan tampilan inovatif dan menyenangkan. Peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk menghasilkan karya tulis berupa cerpen yang dapat dibaca dan mudah diakses oleh orang lain.

Dalam menulis cerpen menggunakan media blogspot peserta didik dapat mengkreasiannya dengan menambah gambar yang sesuai dengan tema yang diangkat dan dapat mengkreasi tulisannya dengan *font* yang disediakan dalam blogspot. Selain itu, hasil karya cerpen peserta didik yang diwadahi melalui media blogspot juga dapat diberikan saran dan kritikan oleh guru, teman kelasnya,

bahkan orang lain dengan hanya mengirimkan link hasil karyanya. Respon dan keaktifan peserta didik juga dapat dilihat melalui adanya komentar atau saran yang diberikan oleh sesama peserta didik, sehingga membuka ruang kepada peserta didik untuk berfikir kritis dan lebih aktif dalam pembelajaran. Menurut guru bahasa Indonesia Yuli Eko Rahayu “Media blogspot dapat membantu guru dalam menjelaskan materi terkait dengan cerita pendek dan lebih mudah peserta didik memahami materi yang diajarkan melalui adanya pemanfaatan media blogspot. Media blogspot ini juga memberikan peluang besar kepada peserta didik untuk dapat merangsang motivasi dan minat belajar khususnya pada pembelajaran menulis cerpen”. Blogspot merupakan jenis situs web yang menyajikan konten dalam urutan kronologis terbaik. Konten blogspot sering disebut sebagai entri atau posting blog (Sendari, 2021). Keunggulan penggunaan blogspot yaitu sebagai media pembelajaran keterampilan menulis yang dapat menggantikan kertas dan pulpen sebagai sarana menulis. Menulis yang menggunakan sarana kertas dan pulpen bukan berarti tidak baik, namun dalam penggunaannya tulisan yang dimuat di kertas tidak dapat berumur panjang karena pudarnya tinta dan faktor lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam menulis cerpen karena merasa bahwa tulisan yang akan dibuat hanya dibaca satu kali, sedangkan jika dimuat pada blogspot tulisan peserta didik dapat dilihat sepanjang masa dan dapat dibaca oleh teman lainnya bahkan dapat dibaca oleh orang banyak apabila dipublikasikan. Blogspot juga dapat memudahkan guru dalam memeriksa tulisan peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen.

Di samping itu, peneliti juga menemukan beberapa penelitian yang sejenis, dengan penelitian ini. Penelitian sejenis itu menjadi perhatian peneliti bukan

karena dari segi persamaan, akan tetapi juga dari segi perbedaannya. Berikut ini adalah penelitian sejenis yang telah ditemukan: (1) Rasna, dkk. (2021) Penggunaan Media Blogspot pada Pembelajaran Menulis Teks Sinopsis. Temuan dalam penelitian ini yaitu langkah-langkah operasional yang ditempuh guru terkait penggunaan media blogspot pada pembelajaran menulis teks sinopsis. (2) Sari, dkk (2017) Pengembangan Media Blogspot dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMA. Temuan dalam penelitian ini yaitu media berbasis blog difungsikan sebagai sarana dalam pembelajaran menulis teks anekdot untuk menghasilkan sebuah produk yang berbasis blog dan (3) Sulasmianti (2018) Pemanfaatan Media Blogspot sebagai Media Pembelajaran. Temuan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh guru dalam pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran. Namun dalam penelitian ini pemanfaatan media blog lebih difokuskan pada jenjang SMP dan SMK/SMA sebagai upaya dalam perencanaan pembuatan blog disertai dengan langkah penyiapan kuis *online* yang akan disematkan ke blog.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut.

1. Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen.
2. Media yang digunakan untuk menulis cerpen masih berbasis kertas.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran.
4. Media teknologi sangat penting untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran.
5. Media teknologi sangat penting dalam membantu menyimpan hasil karya peserta didik dengan praktis.
6. Media teknologi sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam menulis cerpen.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi penelitian ini agar lebih mendalam dan terarah sesuai tujuan yang ingin dicapai, bagi peneliti sangat perlu adanya pembatasan masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas. Pembatasan masalah penelitian ini hanya dilakukan pada kelas X kuliner 5 terkait dengan penggunaan media blogspot dalam pembelajaran menulis cerpen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot?
2. Bagaimanakah respon peserta didik dalam menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot?
3. Bagaimanakah kendala-kendala peserta didik dalam menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot.
2. Mendeskripsikan respon peserta didik dalam menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala peserta didik dalam penggunaan media blogspot pada pembelajaran menulis cerpen.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam hal pengembangan teori dalam penggunaan media

blogspot pada pembelajaran menulis cerpen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan informasi dalam meneliti penggunaan media blogspot pada pembelajaran menulis cerpen, sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai penelitian sejenis mengenai penggunaan media blogspot dalam pembelajaran menulis cerpen.
- b. Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menentukan media yang kreatif dalam pembelajaran menulis cerpen dan untuk menumbuhkan motivasi peserta didik dalam menulis cerpen.

